

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investor melakukan investasi dengan menanamkan dan ke suatu perusahaan tentunya untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan perusahaan. Investor bisa bersifat perorangan ataupun institusional (Lubis, 2012). Investor juga harus memiliki pengetahuan tentang investasi. Informasi akuntansi yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengukuhkan pengambilan keputusan bisnis dengan mengevaluasi informasi tersedia. Pengambilan keputusan investasi sangatlah penting bagi investor untuk mengetahui nilai intrinsik saham.

Informasi fundamental dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Informasi fundamental dapat di analisis dengan analisis fundamental untuk mengetahui hubungan antara harga saham dengan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010), analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan sehingga disebut juga analisis perusahaan. Salah satu tujuan utama analisis fundamental adalah prediksi keuntungan di masa depan, deviden dan resiko untuk menghitung nilai sebenarnya dari saham (Baresa, et al., 2013). Analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yaitu nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan. Pendekatan yang digunakan pada analisis fundamental yaitu pendekatan *price earning ratio* (PER) di dasarkan pada hasil yang di harapkan pada perkiraan laba persaham yang akan datang, sehingga dapat diketahui berapa lama investasi saham akan kembali (Sunariah, 2016).

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analisis saham dan para praktisi. Sehingga analisis PER dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kebijakan strategi perusahaan terutama yang berhubungan dengan faktor fundamental perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham menurut (Alwi, 2016) ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang merupakan informasi fundamental yang paling sering diteliti dan menuai hasil yang berbeda oleh para peneliti pendahulu adalah pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan (Wulandari dan Astika, 2017). Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ekonomi makro yang akan diteliti adalah inflasi dan nilai tukar rupiah. Inflasi ialah suatu yang mendeskripsikan situasi atau kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, Jika inflasi itu terjadi maka dapat mempengaruhi perekonomian dan dapat menyebabkan kerugian, hal itu pun dapat terjadi juga pada harga saham di pasaran. Prihantini (2009), yang menyatakan bahwa makin tinggi inflasi akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor-faktor tersebut diteliti karena perbedaan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Sukamdiani (2011) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap PER. Sedangkan penelitian Wulandari dan Astika (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai intrinsik saham. Menurut Halim (2012) dimana *leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap PER. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Astika (2017) disebutkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai intrinsik saham. Penelitian Dermawan (2012) yang menyimpulkan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap perubahan indeks harga saham energi. Penelitian Suci (2012) dan Martini (2016) menemukan hasil lain yaitu tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hasil penelitian Amperaningrum dan Suryawan (2011) Nilai tukar Rupiah atas Dollar AS memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan terhadap nilai tukar Rupiah atas Dollar AS akan mengakibatkan turunnya harga saham. Sedangkan menurut penelitian Normansyah (2012) disebutkan bahwa pengaruh Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat judul **Pengaruh Informasi Fundamental dan Ekonomi Makro terhadap Nilai Intrinsik Saham dengan**

Pendekatan *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah yang harus di selesaikan adalah:

- a. Apakah pertumbuhan penjualan saham mempengaruhi nilai intrinsik saham?
- b. Apakah struktur modal saham mempengaruhi nilai intrinsik saham?
- c. Apakah inflasi mempengaruhi nilai intrinsik saham?
- d. Apakah kurs rupiah mempengaruhi nilai intrinsik saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah teridentifikasi maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan saham terhadap nilai intrinsik saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai intrinsik saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai intrinsik saham
4. Untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap nilai intrinsik saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa orang yang ingin melakukan investasi dan manfaat-manfaat lainnya diantaranya dibagi menjadi:

1. Manfaat praktisi

Yaitu dapat menjadi masukan bagi para investor untuk melakukan investasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan penjualan dan struktur modal perusahaan serta mempertimbangkan peristiwa inflasi dan nilai tukar rupiah dalam pengambilan keputusan untuk memilih investasi yang menguntungkan.

2. Manfaat akademis

Dapat menjadi referensi dan wawasan tambahan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta semoga bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Metro khusus nya Fakultas Ekonomi.

3. Manfaat teoritis

Yaitu dapat memberikan masukan dan dukungan untuk teori yang digunakan serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian yang akan di lakukan selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini memiliki beberapa pembahasan yang telah dibagi bab per bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Yang membahas tentang Latar Belakang penelitian, Rumusan Masalah yang akan di uji, dan Tujuan Penelitian serta Manfaat Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini pembahasan tentang Landasan Teori yang akan digunakan dalam penelitian untuk memperkuat teori dan juga untuk mengkaji variabel yang menjadi penelitian ini. Selain itu, Penelitian Terdahulu akan menjadi sumber referensi dan juga tambahan wawasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Serta untuk memperoleh kesimpulan sementara atau Hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, pemilihan Populasi Dan Sampel akan diterangkan pada bab ini. pemilihan Alat Pengukuran Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan atas hasil analisis bab sebelumnya dan saran bagi peneliti selanjutnya.